

Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Adaro Energy Tbk)

Teguh Ari Maulana¹, Sokchea Rithy²

¹*Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia*

²*Royal University of Phnom Penh, Cambodia*

**Corresponding Author: 1910631030051@student.unsika.ac.id*

Received: 09/01/2023 | Revised: 02/02/2023 | Accepted: 18/02/2023 | Published: 30/03/2023

Abstract: This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance, as measured by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), at PT Adaro Energy Tbk. The research employs a quantitative approach using simple linear regression analysis to identify the relationship between CSR as the independent variable and ROA and ROE as dependent variables. Data processing and hypothesis testing were conducted using SPSS version 20. The empirical results indicate that CSR has a significant negative effect on ROA, where a 1% significant increase in CSR is associated with a 9.7% decrease in ROA. This finding suggests that higher CSR expenditure may reduce short-term asset efficiency. Conversely, CSR shows a positive and significant effect on ROE, where a 1.5% significant increase in CSR leads to a 3.7% increase in ROE, indicating that CSR implementation may enhance shareholder value. Overall, the results imply that CSR influences financial performance differently depending on the profitability indicator used.

Keywords: *corporate social responsibility, return on asset, return on equity*

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tanggung jawab serta peran yang penting untuk mengembangkan dan membangun lingkungan di sekitarnya melalui program sosial dan lingkungan. Perusahaan seringkali melupakan fungsinya, perusahaan tidak hanya beroperasi sebagai organisasi komersial tetapi juga sebagai organisasi sosial. Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen setiap perusahaan untuk berperan dalam mengembangkan dan membangun ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan. Program CSR bisa dikatakan sebagai investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan berkelanjutan (sustainability) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. CSR ini dapat menciptakan citra yang baik di mata masyarakat maupun investor dan calon investor melalui laporan tahunan yang mencakup kegiatan CSR dan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian oleh Tambunan (2018) yang meneliti perusahaan manufaktur industri ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja. Dalam penelitian yang dilakukan Iskandar Itan (2020) menunjukkan bahwa CSR dapat memberikan citra positif terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2019) dalam Risna (2021),

faktor ukuran perusahaan diukur dengan jumlah aset yang dimiliki, menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan merupakan penentu penting profitabilitas.

Penelitian-terbaru menunjukkan hasil campuran terkait pengaruh CSR terhadap profitabilitas. Beberapa penelitian di sektor pertambangan di Indonesia menemukan bahwa CSR disclosure tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap ROA atau ROE (contoh: Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara oleh Hidayah & Wijaya, 2021; Empirical Study on the Impact of CSR Disclosure on Profitability oleh Marsana, Prayitno, dan Kusumawardhani, 2022). Sebaliknya, meta-analisis global menunjukkan bahwa CSR umumnya memiliki pengaruh positif terhadap ukuran kinerja keuangan akuntansi seperti ROA dan ROE dalam jangka panjang, meskipun dalam jangka pendek atau dalam kondisi lingkungan tertentu pengaruh tersebut bisa negatif atau tidak signifikan (lihat penelitian Metaanalisis pada Manajemen Review Quarterly, 2022; Study on Relationship between CSR dan Financial Performance di Korea, 2016; serta penelitian Oeyono, Samy, & Bampton, 2011).

PT Adaro Energy Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak sebagai produsen batu bara terbesar kedua yang ada di Indonesia dan terbesar keempat di Dunia. Pada tahun 2011 perusahaan mampu menghasilkan tambang dengan total 47,7 Ton yang berlokasi di Tabalong dan Balangan, Kalimantan Selatan. PT Adaro Energy Tbk mempunyai tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar perusahaan dimana perusahaan memiliki delapan pilar yang di dalamnya terdapat berbagai program dan kegiatan CSR. PT Adaro Energy Tbk adalah perusahaan yang memerlakukan CSR bukan sebagai kewajiban melainkan sebagai kesempatan untuk menjalin hubungan dengan penduduk sekitar dan membuat perubahan untuk tercapainya standar hidup yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis mengenai pengaruh CSR terhadap Laba Perusahaan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Adaro Energy Tbk)”.

LANDASAN TEORI

Sunarno, Eddy (2021:1), akuntansi (Accounting) dapat dipahami sebagai suatu proses pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran kegiatan keuangan yang dilakukan secara sistematis dan penyajiannya secara kronologis dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk keperluan pengambilan keputusan.

Terdapat tiga aspek penting dalam akuntansi (Giri 2017)(Efraim, 2017:4) Aspek penting tersebut adalah (1) proses, penciptaan, dan pengkomunikasian informasi keuangan, (2) aktivitas bisnis suatu entitas ekonomi, dan (3) pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi.

Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Perubahan Ekuitas (4) Laporan Arus.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) berisi pernyataan tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham perusahaan bisnis pada suatu tanggal tertentu. Laporan keuangan memberikan informasi tentang sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik perusahaan. Pernyataan ini dapat membantu memprediksi

jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa depan. Akun yang ada dalam laporan ini adalah aset, kewajiban, dan ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menginformasikan hasil dari kegiatan usaha perusahaan dalam suatu periode. Dalam laporan ini disajikan pendapatan dan beban serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan perusahaan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan suatu perubahan laporan perubahan modal pemilik suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan ini berisi laporan perubahan laba atau rugi perusahaan, pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian yang tercantum dalam laporan perubahan ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan gambaran arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dalam satu periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat membantu investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa depan dan kemampuan entitas untuk membayar deviden dan memenuhi kewajibannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah hubungan *social responsibility* dan perusahaan dalam hubungannya dengan pihak internal dan eksternal perusahaan. Menurut *World Council for Sustainable Development* (WBCSD) sebuah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1995, CSR didefinisikan sebagai “*the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large to improve their quality of life*”.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* didefinisikan sebagai komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi dari komunitas lokal atau masyarakat secara keseluruhan, serta peningkatan taraf hidup pekerja dan semua keluarganya.

Menurut *Global Reporting Initiative*, CSR mencakup enam kategori, termasuk kinerja ekonomi, kinerja lingkungan kerja, hak asasi manusia, masyarakat sosial dan tanggung jawab produk. Dalam versi G4 (GRI G4) ada 91 pengungkapan tanggung jawab sosial yang diadopsi dan diatur dan peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa *checklist* atau daftar pertanyaan.

Rumus untuk menghitung CSRD_{ij} adalah sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{nj} \times 100\%$$

Kinerja keuangan merupakan analisis yang menggambarkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aturan-aturan keuangan yang sudah ditentukan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

Rasio keuangan adalah suatu alat untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam laporan keuangan. Rasio keuangan membandingkan data yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu komponen dengan komponen lainnya. (Kasmir 2018;104). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menjadi daya tarik untuk para investor. Investor akan tertarik dananya apabila tingkat profitabilitasnya rendah.

Return On Assets (ROA) adalah cara untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva. Rumus untuk menghitung ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aseets}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak atas ekuitas, yang menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kokoh. Rumus untuk menghitung ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap profitabilitas perusahaan secara terukur dan objektif. Pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan CSR dengan Return on Assets dan Return on Equity berdasarkan data empiris perusahaan.

Desain penelitian bersifat kausal sederhana karena menganalisis pengaruh satu variabel independen terhadap dua variabel dependen tanpa melibatkan variabel moderasi atau mediasi. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk menilai dampak langsung pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan PT Adaro Energy Tbk.

Objek, Waktu, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah PT Adaro Energy Tbk, perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada Januari 2023 hingga selesai. Data penelitian mencakup periode laporan tahunan 2017–2021, yang dipilih untuk memperoleh gambaran kinerja CSR dan profitabilitas perusahaan dalam beberapa tahun pengamatan secara berurutan.

Lokasi penelitian bersifat tidak langsung karena seluruh data diperoleh melalui dokumen resmi perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan PT Adaro Energy Tbk yang dipublikasikan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia. Data tersebut meliputi informasi pengungkapan CSR, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta laporan perubahan ekuitas.

Selain laporan keuangan, penelitian ini juga menggunakan literatur pendukung berupa buku teks dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik CSR dan profitabilitas perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Daftar Pustaka.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan dan laporan keuangan PT Adaro Energy Tbk periode 2017–2021. Studi kepustakaan

dilakukan dengan menelaah buku dan jurnal ilmiah untuk memperkuat landasan konseptual dan mendukung analisis hasil penelitian.

Seluruh data dikumpulkan secara sistematis dan diseleksi berdasarkan relevansi dengan variabel penelitian agar konsisten dengan tujuan analisis.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility, yang diukur menggunakan Corporate Social Responsibility Disclosure Index berdasarkan pedoman Global Reporting Initiative. Pengukuran dilakukan dengan metode checklist terhadap item pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

Variabel dependen adalah profitabilitas, yang diproksikan dengan Return on Assets dan Return on Equity. Return on Assets dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Return on Equity dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh CSR terhadap ROA dan ROE secara parsial. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20.

Tahapan analisis meliputi pengolahan data, estimasi persamaan regresi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5 persen. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjelaskan hubungan CSR dengan profitabilitas perusahaan secara empiris dan konsisten dengan tujuan penelitian.

Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada satu perusahaan dan satu variabel independen, yaitu CSR. Analisis tidak mencakup faktor keuangan lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas. Batasan ini ditetapkan agar analisis tetap fokus dan sesuai dengan desain penelitian yang telah ditetapkan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Return on Assets* dan *Return on Equity*, sedangkan variabel independen adalah variabel yang punya pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen dalam penelitian ini *Corporate Responsibility Social*. Perhitungan pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 20. Berikut adalah hasil pengujian data analisis regresi linier sederhana yang disajikan pada Tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana ROA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.270	21.772		.534
	CSR	-.097	.473	-.118	.850

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 15,270, sedangkan nilai (b/koeffisien regresi) dari variabel CSR sebesar -0,097. Dari hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 15.270 - 0.097X$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diselesaikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah 15270 yang artinya jika tidak ada perubahan nilai variabel CSR maka variabel ROA akan memiliki nilai 15270.
- 2) Koefisien regresi variabel preferensi sebesar 0,097 dan bernilai negatif yaitu apabila nilai variabel CSR meningkat secara signifikan sebesar 1% maka akan menurunkan variabel ROA sebesar 9,7%

Tabel 2. Analisis Regresi Sederhana ROE

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.757	24.769		.434
	CSR	.037	.538	.040	.950

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 10,748, sedangkan nilai (b/koeffisien regresi) dari variabel CSR sebesar 0,037. Dari hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 10.757 - 0.037X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan sebesar 10757 yang artinya jika tidak ada perubahan nilai variabel CSR maka variabel ROE akan memiliki nilai 10757.
- 2) Koefisien regresi variabel preferensi sebesar 0,037 dan bernilai positif yaitu apabila nilai dari variabel CSR meningkat secara signifikan sebesar 1% maka akan meningkatkan variabel ROE sebesar 3,7%

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t-statistik. Uji signifikansi terpisah (t-statistik) digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

H1 (Pengaruh CSR terhadap ROE)

- Jika Sig. < 0.05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen
- Jika sig. > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Tabel 3. T-statistik H1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.270	21.772		.701
	CSR	-.097	.473	-.118	.850

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga *sig* sebesar $0,850 > 0,05$ dan beta bernilai negatif. Ini artinya tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan variabel CSR terhadap ROA.

H2 (Pengaruh CSR terhadap ROE)

- Jika Sig. < 0.05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen
- Jika sig. > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Tabel 4. T-statistik H2

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	10.757	24.769		.434	.693
	CSR	.037	.538	.040	.069	.950

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga *sig* sebesar $0,950 > 0,05$ dan beta bernilai positif. Ini artinya tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan variabel CSR terhadap ROA.

KESIMPULAN

Pengungkapan CSR di PT Adaro Energy Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode setahun penuh dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, mengungkapkan dengan tepat program CSR dalam laporan tahunan masing-masing perusahaan, meskipun jumlah pengungkapan peringkat berubah setiap tahunnya. Berdasarkan hasil pengujian yang diolah dengan bantuan *software* SPSS 20, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Kedua, tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Secara keseluruhan, CSR tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas, baik dari persepektif *return on assets* (ROA) maupun *return on equity* (ROE).

PT Adaro Energi Tbk perlu mengevaluasi pengungkapan CSR perusahaan dan pengaruhnya terhadap *bottom line* perusahaan agar berpengaruh baik terhadap *bottom line* PT Adaro Energy. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah periode penelitian untuk lebih memahami dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah subjek pencarian dan variabel pencarian lainnya untuk melihat dampak pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamed, M. M., & Mallick, S. K. (2019). Is corporate social responsibility (CSR) engagement linked to firm performance? Evidence from the banking industry. *International Review of Financial Analysis*, 63, 282–295. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2019.02.008>



- Ali, W., Frynas, J. G., & Mahmood, Z. (2017). Determinants of corporate social responsibility (CSR) disclosure in developed and developing countries: A literature review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(4), 273–294. <https://doi.org/10.1002/csr.1410>
- Al-Shammari, M., Rasheed, A., & Al-Shammari, H. A. (2019). CEO narcissism and corporate social responsibility: Does CEO narcissism affect CSR? *Journal of Business Research*, 104, 106–117. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.031>
- Bae, K. H., El Ghouli, S., Gong, Z. J., & Guedhami, O. (2021). Does CSR matter in times of crisis? Evidence from the COVID-19 pandemic. *Journal of Corporate Finance*, 67, 101876. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101876>
- Baier, S. L., & Bergstrand, J. H. (2007). Do free trade agreements actually increase members' international trade? *Journal of International Economics*, 71(1), 72–95. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2006.02.005>
- Carroll, A. B., & Brown, J. A. (2018). Corporate social responsibility: A review of current concepts, research, and issues. *Business & Society*, 57(1), 7–20. <https://doi.org/10.1177/0007650316678426>
- Choi, J., & Wang, H. (2009). Stakeholder relations and the persistence of corporate financial performance. *Strategic Management Journal*, 30(8), 895–907. <https://doi.org/10.1002/smj.759>
- Crane, A., Matten, D., & Spence, L. J. (2019). *Corporate social responsibility: Readings and cases in a global context* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429497717>
- Deegan, C. (2019). *Financial accounting theory* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Deng, X., Kang, J. K., & Low, B. S. (2013). Corporate social responsibility and stakeholder value maximization: Evidence from mergers. *Journal of Financial Economics*, 110(1), 87–109. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.04.014>
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2010). *Stakeholder theory: The state of the art*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511815768>
- Friedman, M. (1970). The social responsibility of business is to increase its profits. *The New York Times Magazine*, 13(September), 32–33.
- Gao, F., Lisic, L. L., & Zhang, I. X. (2014). Commitment to social good and insider trading. *Journal of Accounting and Economics*, 57(2–3), 149–175. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.02.001>
- Gerged, A. M., Cowton, C. J., & Beddewela, E. (2021). Is corporate environmental disclosure associated with firm value? A meta-analysis. *Business Strategy and the Environment*, 30(5), 2541–2562. <https://doi.org/10.1002/bse.2771>
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (2014). *Accountability, social responsibility and sustainability: Accounting for society and the environment*. Pearson.
- Husted, B. W., & Allen, D. B. (2011). *Corporate social strategy: Stakeholder engagement and competitive advantage*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511862427>
- Jamali, D., & Karam, C. (2018). Corporate social responsibility in developing countries as an emerging field of study. *International Journal of Management Reviews*, 20(1), 32–61. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12112>
- Khan, M., Serafeim, G., & Yoon, A. (2016). Corporate sustainability: First evidence on materiality. *The Accounting Review*, 91(6), 1697–1724. <https://doi.org/10.2308/accr-51383>

- Kim, Y., Li, H., & Li, S. (2014). Corporate social responsibility and stock price crash risk. *Journal of Banking & Finance*, 43, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.02.013>
- Luo, X., & Bhattacharya, C. B. (2006). Corporate social responsibility, customer satisfaction, and market value. *Journal of Marketing*, 70(4), 1–18. <https://doi.org/10.1509/jmkg.70.4.1>
- McWilliams, A., & Siegel, D. (2001). Corporate social responsibility: A theory of the firm perspective. *Academy of Management Review*, 26(1), 117–127. <https://doi.org/10.2307/259398>
- Michelon, G., Boesso, G., & Kumar, K. (2013). Examining the link between strategic corporate social responsibility and company performance: An analysis of the best corporate citizens. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 20(2), 81–94. <https://doi.org/10.1002/csr.1278>
- Orlitzky, M., Schmidt, F. L., & Rynes, S. L. (2003). Corporate social and financial performance: A meta-analysis. *Organization Studies*, 24(3), 403–441. <https://doi.org/10.1177/0170840603024003910>
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). Creating shared value. *Harvard Business Review*, 89(1–2), 62–77.
- Rahman, N., & Post, C. (2012). Measurement issues in environmental, social and governance (ESG) disclosure. *Journal of Business Ethics*, 105(3), 307–321. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0978-3>
- Servaes, H., & Tamayo, A. (2013). The impact of corporate social responsibility on firm value: The role of customer awareness. *Management Science*, 59(5), 1045–1061. <https://doi.org/10.1287/mnsc.1120.1630>
- Waddock, S., & Graves, S. B. (1997). The corporate social performance–financial performance link. *Strategic Management Journal*, 18(4), 303–319. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199704\)18:4](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199704)18:4)